

+ CD

**ALTERNATIF MODEL PEMBERDAYAAN KOMUNITAS PESISIR
DI KECAMATAN PALABUHANRATU, SUKABUMI, JAWA BARAT**

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains (MSi)
dalam ilmu sosiologi Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Indonesia

Nama : Umar Baihaqki

NPM : 0606019094



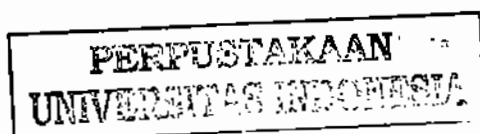
**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
KEKHUSUSAN MANAJEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL**

Jakarta,

Juli 2008

T

24394



HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Umar Baihaqki

NPM : 0606019094

Tanda Tangan : 

Tanggal : 17 Juli 2008

UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM PASCASARJANA DEPARTEMEN SOSIOLOGI
MAGISTER MANAGEMEN PEMBANGUNAN SOSIAL

TANDA PERSETUJUAN PEMBIMBING

NAMA : Umar Baihaqki
NPM : 0606019094
JUDUL TESIS : ALTERNATIF MODEL PEMBERDAYAAN
KOMUNITAS PESISIR DI KECAMATAN
PALABUHANRATU, KABUPATEN SUKABUMI, JAWA
BARAT

DOSEN PEMBIMBING



Dr. Ir. Son Diamar, Msc.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 16 Juli 2008

**UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
DEPARTEMEN SOSIOLOGI
PROGRAM PASCASARJANA**

HALAMAN PENGESAHAN

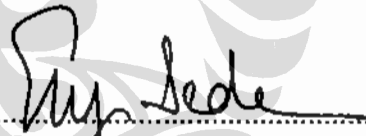
Tesis ini diajukan oleh :

Nama : Umar Baihaqki
NPM : 0606019094
Program Studi : Pascasarjana Sosiologi
Kekhususan Manajemen Pembangunan Sosial
JUDUL TESIS : Alternatif Model Pemberdayaan Komunitas Pesisir
di Kecamatan Palabuhanratu, Kabupaten Sukabumi,
Jawa Barat

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sains (M.Si) pada Program Studi Sosiologi, kekhususan Manajemen Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia

DEWAN PENGUJI TESIS


Ketua Sidang :
Francisia SSE Seda, Ph.D


.....

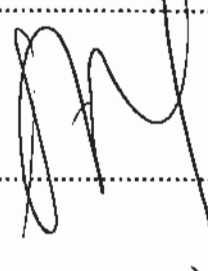
Sekretaris Sidang :
Daisy I. Yasmine, S.Sos, M.Soc, Sci


.....

Pembimbing :
Dr. Ir. Son Damar, M.Sc


.....

Penguji Ahli :
Dr. Ir. Harry Hikmat, M.Si


.....

Ditetapkan di : Depok
Tanggal : 17 Juli 2008

Kata Pengantar

Alhamdulillah Allahu Akbar, tak ada kata yang patut selain tasbih dan takbir menggambarkan rasa syukur ini. Tesis ini berangkat dari perhatian saya pada komunitas pesisir yang umumnya masih tertinggal. Sebagai bagian dari civitas academica, saya bersyukur bisa memberikan sumbangan gagasan akademik untuk membantu pembangunan komunitas pesisir. Harapan saya adalah agar diskusi yang dituliskan dalam tesis ini bisa bermanfaat dalam mengembangkan berbagai strategi bagi pengembangan wilayah pesisir.

Ucapan terima kasih saya sampaikan pada berbagai pihak yang membantu penelitian dan penulisan naskah akademik ini. Saya berterima kasih kepada Bapak Dr. Ir. Son Diamar, M.Sc selaku pembimbing yang telah membuka cakrawala berpikir saya tentang berbagai alternatif model pembangunan dan pemberdayaan. Penghargaan juga saya berikan kepada Ibu Francisia SSE Seda, Ph.D selaku ketua program, beserta segenap dosen dan staf departemen yang telah berbagi pengetahuan tentang sosiologi dan pembangunan sosial.

Rasa bangga saya rasakan sebagai salah satu mahasiswa program MMPS angkatan enam, terutama karena begitu besarnya dukungan dari teman-teman seangkatan. Dukungan keluarga, dari Ibu, kakak, dan adik saya telah menjadi penyemangat yang membuat saya mampu menyelesaikan tesis dan studi pasca sarjana sosiologi dengan baik.

17 Juli 2008

Umar baihaqki

Name : Umar baihaqki
 Major of Study : Management of Social Development
 Topic : The Alternative of Empowerment Model for Coastal
 Community
 in Palabuhanratu, West Java

Abstract

Empowerment is a problematic concept. As a part of development theory, empowerment means to be the solution to cover everything that left behind in development process. There are many facts showing that a high economic growth doesn't always distributed equally in society. This condition is what make empowerment become a strategic issue in development. Through many empowerment program, every unlucky citizen were joined together and organized to help them to rise their quality of life.

Unfortunately, in Indonesian context, the practical of empowerment progress is not as good as the discussion of the concept. Almost every empowerment practical experience in Indonesia has not find its true meaning. Empowerment is just a slogan and rhetoric from government or professional to cover their interest. This is why empowerment program only make community become dependent to the program or the actor, instead gaining a better wealth and better life.

This thesis discuss empowerment concept in its true meaning. Only, the scope is limited to coastal area. There are two reason for this limitation. *First*, community development as practical concept has a higher rate of success if running in a limited area. A local development model can generate better participation from the people to gain their needs together. This strategy also avoid generalization in implementing strategy of empowerment in land area and coastal area. *Second*, the priority in solving social and economic problem in coastal community. The Indonesian coastal community has already excluded from national social and economic development for many years.

Three alternatives of coastal community empowerment model are tested in field research with quantitative approach. Those three models are cooperation model, community center model, and local company model. As the locus of the study, this research is conduct in Kecamatan Palabuhanratu of Sukabumi Regency in West Java province.

The founding of this study with Analytic Hierarchy Process (AHP) show that cooperation model is the most suitable model among the three alternatives. The local company model is in the second place. But, when a survey conduct to show community perception about the three alternatives, a surprising result was appear. The survey show that most of the community member in grass root level were disappointed to cooperation performance recently. This finding can be concluded that participation in empowerment program doesn't always support the success of the program and rise the quality of life from member of the community.

Key Words : Coastal Community, Empowerment, Sociology

Nama : Umar Baihaqki
Program Studi : Magister Manajemen Pembangunan Sosial
Judul : Alternatif Model Pemberdayaan Komunitas Pesisir di
Palabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat

Abstrak

Pemberdayaan adalah sebuah istilah yang problematik. Sebagai sebuah turunan dari konsep pembangunan, pemberdayaan dijadikan solusi untuk menambal lubang-lubang pembangunan. Berbagai fakta empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak menjamin terciptanya pemerataan hasil-hasil pembangunan. Pemberdayaan menjadi jembatan penghubung jurang ketimpangan sosial akibat pembangunan yang tidak merata. Melalui berbagai program pemberdayaan, warga negara yang tidak beruntung diikutsertakan dalam berbagai kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Akan tetapi, dalam konteks Indonesia, sejak tahun 1970an istilah pemberdayaan didiskusikan dan dipraktekkan dalam bentuk kebijakan, istilah tersebut belum menemukan maknanya yang tepat. Pemberdayaan lebih sering menjadi jargon dan retorikan dari pemerintah maupun masyarakat sipil untuk menjadikan mereka yang tidak beruntung sebagai objek kepentingan mereka. Pemberdayaan yang seperti itu justru membuat warga negara semakin tereksklusi dari pembangunan.

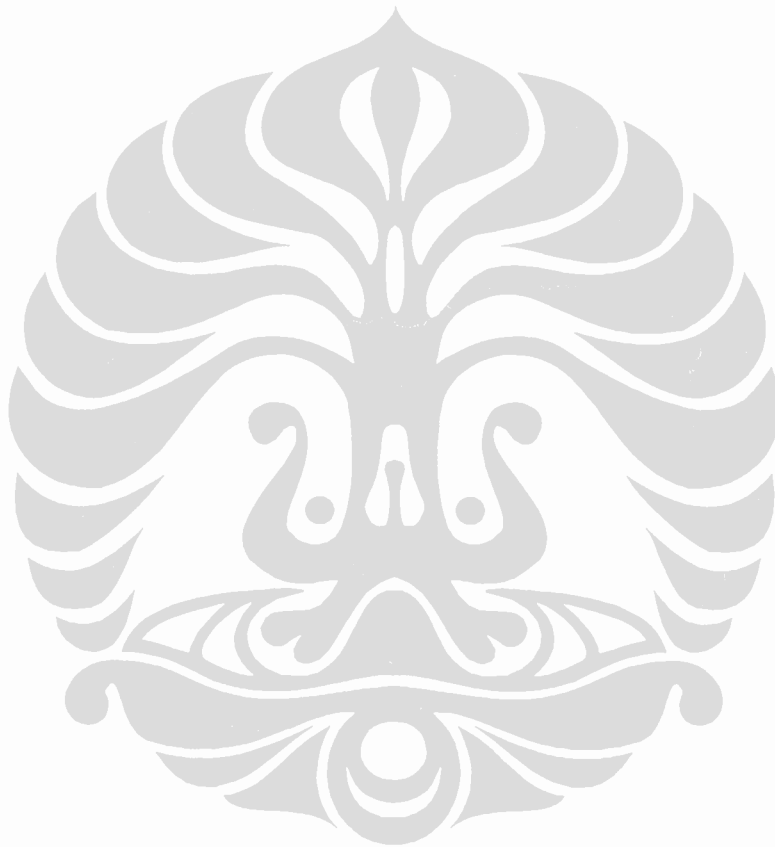
Tesis ini akan mendiskusikan pemberdayaan dalam makna yang sebenarnya. Hanya saja, cakupannya dibatasi dalam tata ruang wilayah pesisir. Ada dua alasan yang melatarbelakangi pembatasan ini. *Pertama*, konsep pembangunan masyarakat lebih memungkinkan menerapkan model pembangunan lokal (*locality development*) yang terbatas pada tingkat lokal secara geografis. Model ini diharapkan lebih mampu menggerakkan masyarakat yang memiliki kesamaan kebutuhan dan kepentingan dibandingkan dengan wilayah yang lebih luas, serta mampu mengantisipasi perbedaan karakteristik antara wilayah daratan dengan wilayah pesisir dan kelautan. *Kedua*, pembatasan ini juga dilatarbelakangi oleh prioritas permasalahan sosial, yaitu tereksklusinya komunitas pesisir secara sosial, ekonomi dan politik dalam pembangunan di republik ini.

Tiga alternatif model pemberdayaan komunitas pesisir diuji dengan pendekatan kuantitatif dalam tesis ini. Ketiga alternatif model tersebut adalah model koperasi, model pusat komunitas dan model inti plasma. Sebagai lokus penelitian adalah Kecamatan Pelabuhanratu, yang menjadi sentra perikanan di sepanjang garis Pantai Selatan Pulau Jawa.

Hasil analisis data dari responden ahli yang diolah melalui teknis *Analytic Hierarchy Process* (AHP) menempatkan model koperasi sebagai alternatif model yang memiliki peluang keberhasilan tertinggi di Pelabuhanratu. Akan tetapi, hasil survey atas 55 responden di Desa Pelabuhanratu menunjukkan adanya kekecewaan atas kinerja koperasi maupun program-program bantuan yang disalurkan kepada warga. Hasil survey juga menemukan tetap terbukanya peluang bagi perbaikan model koperasi sehingga memberikan kepuasan bagi warga lokal yang mengikuti program pemberdayaan. Peluang tersebut bisa menjadi nyata bila model koperasi yang baru benar-benar memperlihatkan perbaikan kinerja, terutama pada sisi pelayanan.

Model Perusahaan Induk menempati urutan kedua dalam pilihan responden. Model ini membantu pemasaran hasil tangkap dan memberikan tambahan pendapatan bagi nelayan. Akan tetapi, berdasarkan hasil penelitian, terungkap bahwa model ini menghadapi potensi resistensi dari pemilik modal di Palabuhanratu, sebab akan memotong rantai ekonomi yang selama ini dinikmati oleh pemilik modal.

Alternatif pusat komunitas tidak memiliki relevansi untuk diterapkan di Palabuhanratu. Mayoritas responden merasa kecewa dengan kinerja perangkat desa serta koperasi terdahulu. Kekecewaan itu masih membayangi warga hingga saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu, model ini sangat kecil peluang keberhasilannya.



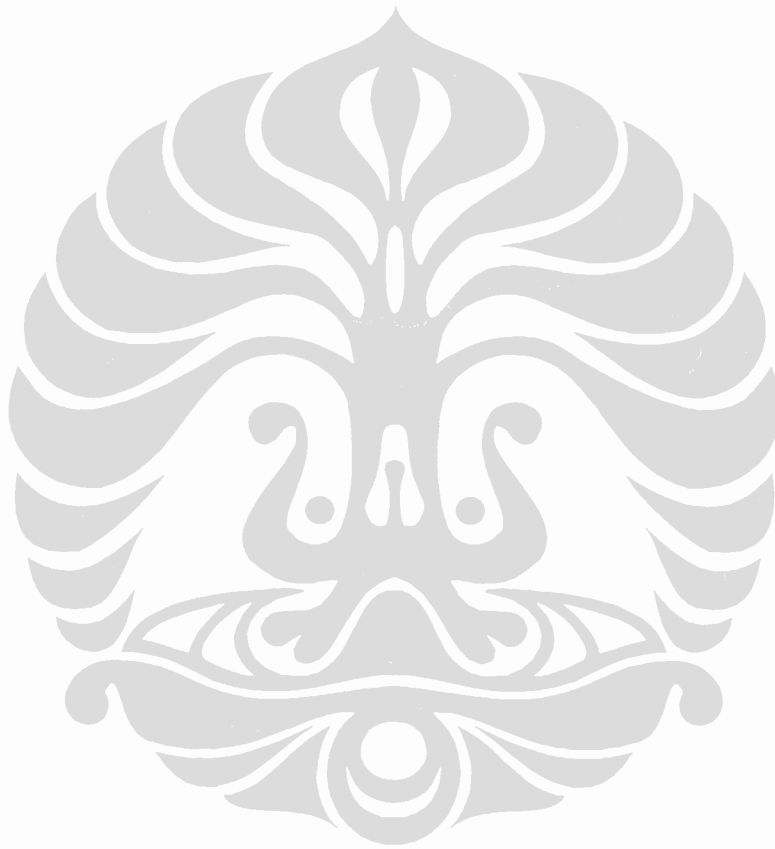
Kata Kunci : Komunitas, Pemberdayaan, Pesisir, Sosiologi

Daftar Isi

Pernyataan Originalitas	i
Lembar Persetujuan Tesis	ii
Lembar Pengesahan Tesis	iii
Kata Pengantar	iv
Abstract	v
Daftar Isi	1
Daftar Tabel	4
Daftar Gambar	6
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Permasalahan	13
1.3 Pertanyaan Penelitian	14
1.4 Tujuan dan Ruang Lingkup Penelitian	14
1.5 Metode Penelitian	15
1.5.1 Rancangan Penelitian	15
1.5.2 Strategi Penelitian	16
1.5.3 Kerangka Sampel	18
1.5.4 Operasionalisasi Konsep	21
1.5.5 Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	22
1.5.6 Metode Pengumpulan Data Penelitian	24
1.5.7 Teknik Pengolahan Data	25
1.5.8 Model Analisis	26
1.6 Waktu Penelitian	27
1.7 Batasan Penelitian	27
1.8 Sistematika Penulisan	27
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	29
2.1 Kerangka Teoritis	29
2.1.1 Nelayan	29
2.1.2 Kesejahteraan	30
2.1.3 Pemberdayaan dan Partisipasi	34
2.1.4 Pemberdayaan Komunitas Pesisir dan Organisasi Sosial	36
2.1.5 Best Practice	37

2.1.6	Good Governance	39
2.1.7	Kemitraan dalam Kebijakan Publik	42
2.2	Studi Implementasi	44
2.2.1	Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Pendekatan Produktifitas: Modernisasi Perikanan di Situbondo	44
2.2.2	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Melalui Lembaga Keuangan Mikro: Studi Kasus Peran LEPP-M3 sebagai Koperasi Perikanan di Cilacap.....	45
2.2.3	Pemberdayaan Nelayan Melalui Intervensi Komunitas Pesisir: Studi Kasus Peran DKMS sebagai Kelompok Usaha Bersama.....	46
BAB 3 GAMBARAN UMUM OBYEK STUDI.....		49
3.1	Potensi Sumber Daya Alam Kecamatan Palabuhan Ratu	49
3.1.1	Pertanian dan Perkebunan.....	52
3.1.2	Perikanan.....	53
3.2	Sosial Ekonomi Masyarakat Palababuhanratu	58
3.2.1	Dinamika Umum Kecamatan Palabuhanratu.....	58
3.2.2	Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Pesisir Palabuhanratu.....	60
3.2.3	Struktur Sosial Masyarakat Pesisir	63
3.2.4	Pemberdayaan Komunitas	64
3.3	Potensi dan Tantangan Pemberdayaan Komunitas Pesisir di Palabuhanratu.....	67
3.3.1	Analisis Situasi.....	67
3.3.2	Analisis SWOT	70
3.3.3	Pohon Permasalahan	75
3.3.4	Analisis Stakeholder	76
BAB 4 ANALISIS ALTERNATIF MODEL		77
4.1	Karakteristik Responden.....	78
4.2	Deskripsi Kriteria Model dan Alternatif Model.....	80
4.2.1	Deskripsi Kriteria Model	81
4.2.2	Deskripsi Alternatif Model	86
4.2.2.1	Koperasi	94
4.2.2.2	Pusat Komunitas	95
4.2.2.3	Inti Plasma	97
4.3	Persepsi Warga Terhadap Kriteria Model Pemberdayaan dan Alternatif Model Pemberdayaan	98
4.3.1	Persepsi Warga atas Kriteria Model Pemberdayaan.....	98
4.3.2	Persepsi Warga Terhadap Koperasi	99
4.4	Pilihan Komunitas atas Model Koperasi dan Model Perusahaan ...	107
4.4.1	Perbandingan Harapan : Koperasi atau Perusahaan.....	107

4.5 Rekomendasi Program	113
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	118
Daftar Pustaka	120
Buku:.....	120
Jurnal:.....	121



Daftar Tabel

Tabel 1.1. Nilai Konversi Data Diskret ke Numerik	16
Tabel 1.2. Kriteria Sampel Ahli	19
Tabel 1.3. Operasionalisasi Konsep Kriteria, Subkriteri dan Alternatif Model Pemberdayaan	23
Tabel 1.4. Operasionalisasi Konsep Evaluasi Model.....	23
Tabel 1.5. Operasionalisasi Konsep Persepsi Komunitas terhadap Alternatif Model Terbaik.....	24
Tabel 1.6. Jadwal Tahapan Penelitian.....	27
Tabel 3.1. Luas Wilayah Menurut Kemampuan Tanah (Ketinggian) Palabuhanratu Tahun 2006	52
Tabel 3.2. Produksi Komoditas Perkebunan Rakyat Palabuhanratu 2006.....	53
Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Perikanan Laut Menurut Jenis Usaha Tahun 2006.....	54
Tabel 3.4. Tingkat Pendidikan Warga Desa Palabuhanratu	54
Tabel 3.5. Peringkat Harapan Lapangan Kerja Warga Desa Palabuhanratu dan Desa Pangsurlio	55
Tabel 3.6. Kondisi Indeks Relatif Nilai Produksi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu Tahun 1995-2000	56
Tabel 3.7. Jumlah Motor Tempel dan Kapal Motor setelah PPN Palabuhanratu Dioperasikan tahun 1993 – 2000	57
Tabel 3.8. Produktivitas Kapal Penangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu	57
Tabel 3.9. Jumlah Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan di Palabuhanratu Tahun 2006	58
Tabel 3.10. Pentahapan Keluarga Sejahtera di Palabuhanratu Tahun 2006	59
Tabel 3.11. Program Pemberdayaan/Layanan Sosial yang Pernah/Sedang Diterapkan.....	65
Tabel 3.12. Peran Aktor-Aktor Dinamika Sosial Ekonomi di PPNP dalam Konteks Pemberdayaan Masyarakat Pesisir.....	66
Tabel 3.13. Analisis SWOT	70
Tabel 4.1. Sebaran Kampung Tempat Tinggal Responden	78
Tabel 4.2. Sebaran Profesi Responden Berdasarkan Kampung.....	79
Tabel 4.3. Jenis Kelamin Responden.....	79
Tabel 4.4. Sebaran Tingkat Pendidikan Berdasarkan Jender.....	80
Tabel 4.5. Alternatif-alternatif Model Pemberdayaan	81
Tabel 4.6. Persepsi Responden atas Kriteria Model Pemberdayaan.....	98

Tabel 4.7. Silang Partisipasi Koperasi – Pengetahuan Keberadaan Koperasi	99
Tabel 4.8. Uji Chi-Square Terhadap Partisipasi Koperasi – Pengetahuan Keberadaan Koperasi	99
Tabel 4.9. Kendala dalam Program.....	100
Tabel 4.10. Tabel Silang Partisipasi Koperasi - Kendala dalam Program.....	100
Tabel 4.11. Tabel Silang Pendapat tentang Koperasi - Partisipasi Koperasi.....	101
Tabel 4.12. Uji Chi-Square Pendapat tentang Koperasi - Partisipasi Koperasi....	101
Tabel 4.13. Uji Kekuatan Hubungan Pendapat tentang Koperasi - Partisipasi Koperasi	102
Tabel 4.14. Bantuan yang Diharapkan dari Koperasi	103
Tabel 4.15. Teknis Pengguliran Bantuan yang Diharapkan	103
Tabel 4.16. Cara Penyaluran Modal yang Diharapkan	104
Tabel 4.17. Ktor Pengelola Koperasi.....	104
Tabel 4.18. Optimisme pada Koperasi Baru.....	105
Tabel 4.19. Uji Friedman terhadap Optimisme pada Koperasi, Pendapat tentang Koperasi, dan Pendapat tentang Program	106
Tabel 4.20. Skor Maksimum dan Rata-Rata Indikator Variabel Koperasi dan Variabel Perusahaan.....	108
Tabel 4.21. Status Sosial Ekonomi	109
Tabel 4.22. Skor Maksimum dan Rata-Rata Indikator Variabel Koperasi dan Variabel Perusahaan Pada Responden Strata Bawah.....	109
Tabel 4.23. Tingkat Harapan Pada Koperasi dan Tingkat Harapan Pada Perusahaan	110
Tabel 4.24. Uji Regresi Harapan pada Perusahaan dengan Harapan Efektivitas Model dan Harapan Penerimaan Model	111
Tabel 4.25. Uji Regresi Harapan pada Koperasi dengan Kriteria.....	112
Tabel 4.26. Matriks Rencana Kerja	117

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Model Analisis AHP	26
Gambar 3.1. Peta Wilayah Kabupaten Sukabumi.....	50
Gambar 3.2. Peta Kecamatan Palabuhanratu	51
Gambar 3.3. Beberapa Rumah Semi Permanen Nelayan di Kampung Cemara, Desa Palabuhanratu, Kecamatan Palabuhanratu.....	59
Gambar 3.4. Peta Sosial Palabuhanratu Nusantara	61
Gambar 3.5. PT URI di Jalan Pelita, Desa Rawa Kalong.....	62
Gambar 3.6. PT AGB Palabuhanratu di dalam lokasi PPNP.....	62
Gambar 3.7. Struktur Sosial Masyarakat Pesisir Palabuhanratu.....	64
Gambar 3.8. Pohon Permasalahan	75
Gambar 4.1. Kriteria Umum Model Pemberdayaan	82
Gambar 4.2. Sub Kriteria Efektivitas.....	83
Gambar 4.3. Sub Kriteria Efisiensi	84
Gambar 4.4. Sub Kriteria Responsif.....	84
Gambar 4.5. Sub Kriteria Akseptabilitas	85
Gambar 4.6. Persentase Model Pemberdayaan Subkriteria Efektivitas.....	86
Gambar 4.7. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Sosial	86
Gambar 4.8. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Ekonomi	87
Gambar 4.9. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Ekologi	88
Gambar 4.10. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Keuangan.....	88
Gambar 4.11. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Operasional.....	89
Gambar 4.12. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Waktu	89
Gambar 4.13. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Tanggap	90
Gambar 4.14. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Aspiratif.....	90
Gambar 4.15. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Formal.....	91
Gambar 4.16. Persentase Model Pemberdayaan Sub Kriteria Nilai	91
Gambar 4.17. Grafik Prioritas Alternatif Model Pemberdayaan Pilihan Responden	92
Gambar 4.18. Total Skor Analisis AHP Terhadap Kriteria Subkriteria dan Model Terbaik	93
Gambar 4.19. Potensi Penerapan Alternatif Koperasi.....	94
Gambar 4.20. Potensi Penerapan Alternatif Pusat Komunitas	96
Gambar 4.21. Potensi Penerapan Alternatif Inti Plasma.....	97

- Gambar 4.22. Kerangka Perbaikan Lingkungan Sosial-Ekonomi Kec.
Palabuhanratu..... 114
- Gambar 4.23. Model Kemitraan Negara-Swasta-Komunitas dalam Konteks
Pemberdayaan Komunitas Pesisir..... 115

